

Transformasi Karakter Anak Akibat Penggunaan Smartphone

INFO PENULIS

Nur Haizah Aopmonaim
Universitas Sulawesi Tenggara
nurhaizaam@gmail.com
+6282386027770

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-9558
Vol. 5, No. 1 April 2025
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Aopmonaim, N. H. (2025). Transformasi Karakter Anak Akibat Penggunaan Smartphone. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(1), 40-47.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan karakter anak di era digital. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi karakter anak akibat penggunaan smartphone. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai penelitian dan dokumen yang relevan dengan transformasi karakter anak akibat penggunaan smartphone, dimulai dengan mencari literatur, seleksi literatur, analisis, sintesis, dan penyusunan laporan studi literatur. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Penggunaan smartphone pada anak-anak telah membawa dampak signifikan terhadap transformasi karakter mereka. Berdasarkan penelitian, dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif. Di sisi positif, smartphone dapat meningkatkan kreativitas, pengetahuan, dan kemampuan anak dalam mengakses informasi. Namun, di sisi negatif, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan anak menjadi egois, kurang sabar, dan cenderung menyendiri. Selain itu, paparan konten yang tidak sesuai usia dapat memengaruhi perilaku sosial dan emosional mereka. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak menggunakan smartphone secara bijak untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampak buruknya.

Kata kunci: Transformasi, Karakter, Smartphone

Abstract

This research is motivated by the problem of children's character in the digital era. So this study aims to determine how children's character transformation is due to smartphone use. This research is a qualitative study with a literature study approach by reviewing various studies and documents relevant to children's character transformation due to smartphone use, starting with searching for literature, literature selection, analysis, synthesis, and preparation of literature study reports. The results of the study obtained are that the use of smartphones in children has had a significant impact on their character transformation. Based on research, this impact can be positive or negative. On the positive side, smartphones can increase children's creativity, knowledge, and ability to access information. However, on the negative side, excessive use can cause children to become selfish, impatient, and tend to be alone. In addition, exposure to age-inappropriate content can affect their social and emotional behavior. Therefore, the role of parents is very important in guiding children to use smartphones wisely to maximize their benefits and minimize their negative impacts.

Key Words: Transformation, Character, Smartphone

A. Pendahuluan

Penggunaan *smartphone* telah menjadi fenomena yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dalam era digital. Kemajuan teknologi yang pesat membuka peluang besar bagi orang untuk mengakses informasi, berkomunikasi, serta mengeksplorasi dunia maya. *Smartphone* tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. *Smartphone* menawarkan berbagai fitur yang menarik perhatian anak, mulai dari permainan interaktif hingga aplikasi edukasi (Annisa & Pramudiani, 2022). Anak-anak yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi memiliki pola interaksi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Kehadiran *smartphone* sering kali menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari mereka, baik untuk hiburan maupun pembelajaran.

Aplikasi edukasi dan konten kreatif di *smartphone* memberikan peluang bagi anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Di sisi lain, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan ketergantungan, yang berpotensi menghambat perkembangan karakter anak secara menyeluruh. Karakter adalah kepribadian seseorang sehingga menjadi dasar perilaku yang sesuai dengan standar nilai dan norma (Hulu, Nazara, & Harefa, 2023). Menurut (Kulsum, & Muhid, 2022) karakter dikelompokkan kedalam perkembangan spiritual dan emosional. perkembangan karakter spiritual yaitu religius, jujur, berpikir, cerdas, gemar membaca dan rasa ingin tahu. Sedangkan perkembangan karakter emosional yaitu bertanggung jawab, peduli sosial, sadar lingkungan, kreatif, dan kerjasama.

Proses pembentukan karakter adalah langkah penting yang harus dimulai sejak dini untuk memastikan perkembangan individu yang sehat dan positif. Lingkungan yang mendukung memainkan peran vital dalam memberikan kenyamanan dan stimulasi yang sesuai bagi anak (Maelatussa'adah, & Prastini, 2023). Pendidikan yang tepat membantu membangun fondasi pengetahuan, nilai, dan prinsip yang akan dipegang sepanjang hidup. Selain itu, teladan yang diberikan oleh orang tua dan orang-orang terdekat menjadi sumber inspirasi yang kuat, memungkinkan anak untuk belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung (Aopmonaim, Rosleni & Muhajir, 2023). Dengan kombinasi faktor-faktor ini, pembentukan karakter dapat berkembang secara optimal dan membawa dampak yang berkelanjutan.

Karakter anak akibat penggunaan *smartphone* menjadi salah satu perhatian utama, karena banyaknya permasalahan karakter anak bangsa yang menjadi-jadi, apalagi anak sekolah dasar belum bisa menyaring informasi dan aplikasi yang dapat diaksesnya (Apreasta, Darniyanti & Pertiwi, 2023). Menurut (Khodijah, Adawiyah & Tabroni, 2021) Penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol dapat memicu perilaku anti-sosial seperti *bullying* sehingga mengurangi rasa empati dan meningkatkan agresivitas anak. ketergantungan *smartphone* juga dapat menghambat kemampuan mendengarkan, memahami dan komunikasi (Rosyidah & Ismeirita, 2023). *Smartphone* juga memberikan dampak positif, tidak semua yang menggunakan *smartphone* karakternya semakin menurun, justru ada juga yang karakternya semakin baik karena adanya teknologi ini, semuanya tergantung bagaimana kita menggunakan teknologi dengan baik atau tidak (Rahmandani, Tinus & Ibrahim, 2018).

Penggunaan *smartphone* juga memiliki potensi positif jika dimanfaatkan dengan benar. Melalui bimbingan yang tepat, teknologi ini dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, membantu anak mengembangkan kreativitas, dan menjembatani jarak komunikasi (Akbar *et al*, 2024). Dalam hal ini, peran orang tua menjadi kunci utama untuk memastikan anak mendapatkan manfaat dari *smartphone* tanpa mengorbankan kualitas perkembangan karakter mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami dampak tersebut dan menerapkan aturan penggunaan yang bijaksana, dengan pengawasan dan arahan yang konsisten, *smartphone* dapat menjadi alat yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang merupakan pendekatan yang sistematis untuk mengkaji dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai sumber tertulis, seperti jurnal akademik, buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi lainnya. Dalam konteks ini, studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi transformasi karakter anak akibat penggunaan *smartphone*. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam studi literatur ini meliputi:

Tabel 1. Langkah-Langkah yang Diambil dalam Studi Literatur

No.	Langkah-Langkah	Tindakan
1	Mencari Literatur	Menggunakan sumber-sumber terpercaya seperti jurnal akademik, buku, makalah konferensi, laporan resmi, dan database online (seperti Scopus, PubMed, atau Google Scholar) untuk mengumpulkan literatur yang relevan. Kata kunci dan frasa pencarian harus disesuaikan dengan topik yang sedang dikaji.
2	Seleksi Literatur	Menyeleksi literatur yang relevan berdasarkan kriteria tertentu, seperti tahun publikasi, metodologi penelitian, atau relevansi terhadap topik. Langkah ini sering melibatkan pembacaan abstrak dan pengantar untuk menentukan apakah sumber tersebut layak dianalisis lebih lanjut. Fokus utama dalam seleksi ini adalah literatur transformasi karakter anak akibat penggunaan smartphone.
3	Analisis	Melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang diperoleh dari literatur yang telah dikumpulkan, serta mengidentifikasi pola dan kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai sumber.
4	Sintesis	Menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang topik. Proses ini melibatkan mengidentifikasi kesenjangan penelitian, perbedaan pendapat, atau kontribusi utama literatur terhadap bidang studi.
5	Menyusun Laporan Studi Literatur	Menyusun hasil kajian literatur dalam bentuk laporan atau artikel ilmiah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Jurnal
1	Intan Nadek Permatasari	Pengaruh Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	2024	Jurnal SENSASI: Selamatkan Satu Generasi
2	Syarifah Muhammad Afiona Anas Tasya Friska Maulia, Rahmad Hidayat, dan verny Nur Hoiriyah Syafitri, Sholeh, Fransiska, Athylla Amanda, Dina Lorenza,	Transformasi Karakter Peserta Didik Akibat Penggunaan Teknologi	2024	NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
3	kayla Aura Triana, Nana Hendra Cipta, Siti Rokmanah	Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar	2023	Jurnal Pendidikan Tambusai
4	Nurul Dwi Ika Ainun Masduki Purwanto Tsoraya, Khasanah, Asbari, Agus	Pentingnya Karakter Moralitas Lingkungan Belajar di Masyarakat Era Digital	2023	Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan

5	Muhammad Imawan, Adawiyah Pettalongi & Nurdin	Pengaruh Teknologi terhadap pendidikan Karakter peserta Didik di Era Society 5.0	2023	Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam
6	Nurhayani, Nurul Khoiriah Hairani, Nurul Riski Amalia, Siti Tubiah Dalimunthe, Munawaroh Sibagariang	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik	2023	Jurnal Primage
7	Arindah Isro Ahadiyah, Wawan Shokib Rondli & F. Shoufika Hilyana	Analisis Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Karakter Emosional Siswa Kelas III Sekolah Dasar di Desa Pancur Mayong Jepara	2023	DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
8	Anang Setyawan Jodi, Siti Masfuah & Ahmad Bakhrudin	Analisis Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 4 Puyoh	2023	Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan
9	Ema Risky Ananda & Marno	Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Media Sosial terhadap Perilaku Bullying Dikalangan Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa dalam Konteks Pendidikan	2023	Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan
10	Risky Asrun Ananda, Mufidatul Inas & Agung Setyawan	Pentingnya Pendidikan pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital	2022	JPBB: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya
11	Qurrotul A'yun Sufyan, Abdul Ghofur	Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik	2022	MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah
12	Rosiana & Golan Dianato	Analisis Dampak Penggunaan Smartphone Mempengaruhi Karakter dan Minat Belajar anak	2022	Inculco Journal of Christian Education
13	Fahrul Hidayat, Hernisawati & Aprezo Pardodi Maba	Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar	2021	JAHIDIk: Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan
14	Ai Siti Gina Nur Agnia, Yayang Furi Furnamasari, Dinie Anggraeni Dewi	Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa	2021	Jurnal Pendidikan Tambusai
15	Vivi Pispitasari, Badruli Martati, Fitroh Setya Putra Pribowo	Analisis Dampak Gadget pada Pembentukan Karakter dalam Masa Pandemi Covid-19 Siswa MI Muhammadiyah 27 Surabaya	2021	Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian

Menurut (Sari Nadek I. P, 2024) kemajuan teknologi memang dapat berpengaruh pada pembentukan karakter anak usia dini. Sebab pada masa inilah anak-anak akan mengikuti apa

yang dia lihat dan dengar jika penggunaannya tidak di selaraskan dengan pola pikir yang dewasa. Sehingga peran orang tua, guru maupun orang dewasa siapapun harus memberikan edukasi atau pemahaman kepada anak usia dini dalam pemakaian teknologi. Karena teknologi bisa membawa dampak baik dan buruk bagi anak-anak tergantung bagaimana peran orang dewasa sekitarnya dalam memberikan pemahaman dan teladan.

Menurut (Syafitri, S. *et al*, 2024) penggunaan teknologi dapat memberikan dampak terhadap perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari pola tingkah laku, tindakan dan juga respons yang diberikan oleh peserta didik. Peserta didik yang terlalu sering menggunakan teknologi (gadget) akan cenderung memiliki ketergantungan dan akan mempengaruhi karakter anak tersebut. Menurut (Sufyan & Ghofur, 2023) penggunaan Gadget memiliki dampak negatif dan positif, dengan menggunakan gadget secara bijak dapat menjaga kesehatan mental dan karakter peserta didik.

Menurut (Triana, Cipta & Rokmanah, 2023) ada banyak keuntungan dalam menggunakan teknologi untuk mengajarkan moralitas kepada siswa sekolah dasar. Keuntungan ini termasuk rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan untuk belajar, pertumbuhan pemikiran kritis dan kemampuan kreatif, serta kontak sosial dan kerja sama tim. Namun, ada juga kekurangan dari penggunaan teknologi, seperti kemungkinan kecanduan dan tidak adanya interaksi sosial tatap muka.

Menurut (Dwi Tsoraya *et al*, 2023) karakter pendidikan dalam masyarakat memiliki fungsi untuk membentuk karakter seorang pelajar sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleransi dan berperilaku baik. Di era digital ini peran orang tua bahkan pendidik sangatlah penting dalam meningkatkan karakter seorang remaja. Orang tua adalah tempat utama dan pertama bagi pelajar untuk mengembangkan pendidikan moralnya yang baik dan dapat di jalankan di kehidupan masyarakat. Masyarakat sekitar juga berperan dalam mengawasi dan memotivasi perkembangan karakter seorang pelajar.

Menurut (Imawan, Pettalongi, & Nurdin, 2023) teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup, tanggung jawab sosial dan berkembang yang berkelanjutan. Munculnya karakter seseorang dapat dilihat dari pembiasaan yang dilakukan dalam kehidupan dalam kemajuan teknologi ini, teknologi sudah semakin canggih dan menjadi pendukung kegiatan manusia. Menurut (Ahadiyah, Rondli & Hilyana, 2023) peserta didik yang terlalu sering menggunakan teknologi (gadget) akan cenderung memiliki ketergantungan yang kemudian berdampak pada karakternya. karena ketergantungan kebanyakan peserta didik mulai memiliki karakter malas, suka membantah terhadap guru dan orang tua, gampang lupa dan geras kepala.

Menurut (Jodi, Masfuah & Bakhrudin, 2023) Dengan terus menggunakan smartphone, dapat membuat siswa sering menjadi kecewa, sedih, atau bahkan marah. Penggunaan smartphone juga berdampak pada hasil belajar siswa karena siswa lebih suka bermain smartphone dibanding dengan belajar sehingga kebiasaan bermain smartphone tersebut menurunkan kesadaran dalam belajar dan hasil belajar siswa. Menurut (Ananda & Marno, 2023) dampak teknologi dari penggunaan media sosial terhadap perilaku bullying dapat mengurangi rasa kepercayaan diri siswa korban bullying dan dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial dan seluruh aspek kehidupan pribadi siswa, seperti rendahnya harga diri, kecemasan dan stress, depresi, isolasi sosial, gangguan konsentrasi, dan penurunan prestasi akademik.

Menurut (Hairani *et al*, 2023) perkembangan karakteristik siswa dapat berubah kearah positif dan juga kearah negatif melalui media sosial tiktok, hanya saja tergantung kembali lagi pada pola asuh dan pengawasan orang tua terhadap peserta didik tersebut. Menurut (Ananda, Inas, & Setyawan, 2023) remaja memiliki fasilitas yang mendukung mereka dalam menggunakan media sosial, sehingga berdampak pada karakter remaja baik yang positif maupun negatif. Pembentukan karakter seperti berperilaku jujur, kreatif, percaya diri, santun, toleransi dan peduli di lingkungan sekolah maupun keluarga diharapkan menjadi pondasi bagi remaja agar tidak terseret arus negative dari penggunaan sosial media.

Menurut (Rosiana, & Dianto, 2022) Karakter anak bisa tercipta dari penggunaan smartphone, baik karakter yang memiliki dampak positif atau karakter yang memiliki dampak negatif tergantung pada pengawasan orang tua dan guru. Dalam penggunaan smartphone yang berlebihan akan mengakibatkan anak kecanduan sehingga mengakibatkan anak memiliki karakter yang tertutup atau menyendiri, sehingga tidak sedikit anak yang kecanduan smartphone lebih memilih untuk berdiam diri di kamar dan menghabiskan waktu sendiri sehingga anak tersebut kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut (Hidayat, & Hernisawati, 2021) Penggunaan Gadget berdampak positif dan negatif terhadap kepribadian anak. Dampak negatif keseluruhan; anak sering mengabaikan perintah orang tua, waktu belajar terganggu/prestasi menurun, tempramental, bahasa anak melebihi sistem bahasa pada fase anak umumnya. Dampak positif keseluruhan, seperti; melatih kreatifitas, belajar berbagi, dan media sosialisasi. Sedangkan untuk dampak gadget terhadap kepribadian anak sekolah dasar dapat diklasifikasikan sebagai berikut; tempramental, acuh, pola pikir yang berkembang pesat tanpa disertai tahapan yang sesuai, suka berbagi, kreatif. Peran keluarga bukan hanya pembimbing dan pengingat saja tetapi juga keluarga harus berperan aktif membantu anak dalam proses berkembangnya.

Menurut (Agnia, Furnamasari & Dewi, 2021) Dalam pengoptimalan potensi karakter seorang anak, maka perlunya peranan orang tua dan lingkungan yang menjadi elemen penting dalam pembentukan dan perkembangan karakter anak. Pada zaman teknologi ini, media informasi dan teknologi telah menjadi komoditas utama dalam interaksi manusia yang berbasis modernisasi. Kemudahan mengakses media informasi dan teknologi telah menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi berbagai kalangan termasuk siswa atau remaja. Menurut (Vivi, Badruli & Fitroh Setya, 2021) Penggunaan Gadget memiliki dampak negatif dan positif. Dampak positifnya siswa lebih mempunyai karakter mandiri juga bertanggung jawab selama pembelajaran daring. Namun dampak negatifnya juga berpengaruh besar ke sisi negatifnya yaitu siswa menjadi tidak bertanggung jawab (pemalas, tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekitar, kurangnya efektifitas dalam belajar karena sudah kecanduan game dan video- video di youtube dan lain-lain).

2. Pembahasan

Perubahan karakter anak akibat penggunaan smartphone dapat terjadi secara signifikan, baik dalam aspek positif maupun negatif, tergantung pada cara penggunaannya. Penggunaan smartphone secara bijaksana dapat memberikan dampak positif terhadap karakter anak. Hal ini, didukung dengan pendapat (Syafitri, S. *et al*, 2024) yang mengatakan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan dampak terhadap perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar. Smartphone mampu mengembangkan rasa ingin tahu dan kreativitas anak. Dengan akses ke berbagai aplikasi edukatif, informasi, dan video kreatif, anak dapat mengeksplorasi hal-hal baru yang menarik dan sesuai dengan minat mereka. Hal ini membantu membentuk pola pikir yang lebih terbuka serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving yang lebih baik. Berbagai aplikasi edukatif juga membantu mereka memahami materi dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Wagiman, & Astuti, 2025). Selain itu, mereka terbiasa menyelesaikan tugas secara mandiri, baik dalam hal akademik maupun keterampilan sehari-hari, yang pada akhirnya membentuk karakter yang lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Smartphone dapat mendorong anak untuk belajar bertanggung jawab dalam menggunakannya. Dengan bimbingan dan aturan dari orang tua, anak bisa belajar mengatur waktu penggunaan smartphone serta memahami pentingnya menggunakan teknologi dengan tujuan yang baik dan bermanfaat (Pandia, 2020). Perilaku ini mengajarkan anak disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Smartphone juga bisa menjadi alat untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Melalui komunikasi dengan teman-teman atau keluarga, baik melalui pesan, panggilan, maupun video call, anak bisa mengembangkan kemampuan berinteraksi dan berempati terhadap orang lain. Dengan supervisi yang baik, smartphone mampu menjadi media yang mendukung anak untuk membangun koneksi sosial dan memperkuat hubungan dengan orang-orang di sekitarnya.

Penggunaan smartphone yang tidak diawasi dengan baik dapat membawa dampak negatif terhadap karakter anak. Salah satu dampak utama adalah berkurangnya kemampuan anak untuk fokus dan berkonsentrasi. Smartphone yang penuh dengan aplikasi, permainan, dan hiburan dapat menjadi distraksi yang besar, membuat anak kesulitan untuk belajar atau menyelesaikan tugas dengan penuh perhatian (Aswadi & Lismayanti, 2019). Hal ini dapat memengaruhi kemampuan anak dalam mengelola waktu dan prioritas mereka. Paparan terhadap konten yang tidak sesuai usia melalui smartphone dapat memengaruhi perkembangan karakter anak secara negatif. Anak mungkin melihat atau mengakses informasi yang tidak sesuai dengan tingkat kedewasaan mereka, yang dapat memengaruhi cara pandang mereka terhadap dunia serta nilai-nilai yang sedang mereka bentuk. Tanpa bimbingan yang tepat, ini bisa mengarah pada penyimpangan sikap dan perilaku.

Penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat mengurangi interaksi sosial langsung anak dengan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wejang, Jamun & Ntelok,

2022) bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan pada anak akan menimbulkan sifat individualisme. Ketergantungan pada teknologi dapat membuat anak lebih memilih menghabiskan waktu sendiri dengan perangkat mereka daripada berkomunikasi dengan teman atau keluarga. Kurangnya interaksi ini dapat berdampak pada perkembangan kemampuan sosial anak, seperti empati, komunikasi efektif, dan hubungan interpersonal yang sehat. Anak-anak juga dapat menjadi lebih mudah frustrasi atau tidak sabar karena terbiasa dengan segala sesuatu yang serba instan, seperti notifikasi atau hiburan digital. Selain itu, paparan konten yang tidak sesuai usia mereka dapat memengaruhi perkembangan emosional, membuat mereka sulit untuk memahami atau mengelola emosi mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengatur dan mengawasi penggunaan smartphone agar tidak mengganggu pembentukan karakter anak.

D. Kesimpulan

Penggunaan smartphone memiliki dampak signifikan terhadap transformasi karakter anak. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif. Di sisi positif, smartphone dapat meningkatkan kreativitas, pengetahuan, dan kemampuan anak dalam menggunakan teknologi, yang dimana guru dapat memanfaatkan smartphone sebagai alat bantu belajar, seperti untuk riset atau aplikasi edukatif, sehingga penggunaannya lebih terarah. Namun, di sisi negatif, penggunaan smartphone yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kehidupan sosial dan karakter seseorang. Ketergantungan terhadap perangkat ini sering kali menyebabkan kecanduan, di mana individu merasa sulit melepaskan diri dari dunia digital dan kehilangan keseimbangan antara dunia nyata dan virtual. Selain itu, interaksi sosial langsung semakin berkurang, karena komunikasi lebih banyak dilakukan melalui layar, menghambat kemampuan interpersonal dan empati. Dalam jangka panjang, pola ini dapat membentuk karakter yang lebih individualistik, di mana seseorang lebih fokus pada kepentingan pribadi dibandingkan kebersamaan, atau bahkan oportunistik, memanfaatkan teknologi untuk keuntungan tanpa mempertimbangkan aspek etika dan nilai sosial. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengawasi untuk memastikan anak-anak memiliki kebiasaan digital yang sehat. Dengan pendampingan yang tepat, anak-anak dapat memanfaatkan teknologi secara bijak tanpa mengorbankan nilai-nilai karakter positif.

E. Referensi

- Agnia, A. S. G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331-9335.
- Ahadiyah, A. I., Rondli, W. S., & Hilyana, F. S. (2023). Analisis penggunaan smartphone terhadap perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar di desa Pancur Mayong Jepara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1583-1593.
- Akbar, P. N., Adawiyah, E. R., Alia, D. N., & Nurhafadhoh, L. Y. (2024). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan Mental dan Karakter Peserta Didik di SMPN 2 Tanjungsiang. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 86-92.
- Ananda, E. R., & Marno, M. (2023). Analisis dampak penggunaan teknologi media sosial terhadap perilaku bullying di kalangan siswa sekolah dasar ditinjau dari nilai karakter self-confident siswa dalam konteks pendidikan. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5).
- Ananda, R. A., Inas, M., & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 83-88.
- Annisa, A. F., & Pramudiani, P. (2022). Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1408-1416.
- Aopmonaim, N. H., Babo, R., & Muhajir, M. (2023). Pendidikan karakter dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah untuk Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik SD IT Insan Cendekia Kota Baubau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 303-313.
- Aprasta, L., Darniyanti, Y., & Pertiwi, E. (2023). Dampak Penggunaan terhadap Karakter Religius Peserta Didik di Kelas II di SDN 21/II Rantau Ikil Kematan Jujuhan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6249-6257.
- Aswadi, D., & Lismayanti, H. (2019). Dampak penggunaan smartphone terhadap pendidikan karakter anak di era milenial. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 89-98.

- Dwi Tsoraya, N., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1)*, 32-41.
- Hairani, N. K., Amalia, N. R., Dalimunthe, S. R., & Sibagariang, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini, 6(2)*, 79-85.
- Hidayat, F., & Hernisawati, A. P. M. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap kepribadian anak sekolah dasar: studi kasus pada siswa 'X' (The impact of gadget use on the personality of basic school children: case Studies on Students 'X'). *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik), 1(1)*, 1-13.
- Hulu, T. D. N., Nazara, M. N., & Harefa, A. R. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 4 Lahewa Timur. *Journal on Education, 6(1)*, 5303-5310.
- Imawan, M., Pettalongi, A., & Nurdin, N. (2023). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan karakter peserta didik di era society 5.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0, 2(1)*, 323-328.
- Jodi, A. S., Masfuah, S., & Bakhruddin, A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 4 Puyoh. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(1)*, 59-68.
- Khodijah, I. S., Khodijah, A., Adawiyah, N., & Tabroni, I. (2021). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Lebah, 15(1)*, 23-32.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman, 12(2)*, 157-170.
- Maelatussa'adah, M., & Prastini, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik, 1(2)*, 63-72.
- Pandia, E. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebagai Perangkat Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *BEST Journal (Biology Education, Sains and... <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/2805>*.
- Rahmandani, F., Tinus, A., & Ibrahim, M. M. (2018). Analisis dampak penggunaan gadget (smartphone) terhadap kepribadian dan karakter (kekar) peserta didik di SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum, 3(1)*, 18-44.
- Rosyidah, A. N., & Ismeirita, I. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi). *Research and Development Journal of Education, 9(1)*, 34-44.
- Rosiana, R., & Dianto, G. (2022). Analisis Dampak Pengguna Smartphone Mempengaruhi Karakter Dan Minat Belajar Anak. *Inculco Journal of Christian Education, 2(2)*, 140-150.
- Sari Nadek I.P. (2024). Pengaruh Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal SENSASI: Selamatkan Satu Generasi, 1-6*.
- Sufyan, Q. A. Y., & Ghofur, A. (2022). Pemanfaatan digitalisasi pendidikan dalam pengembangan karakter peserta didik. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 4(1)*, 62-71.
- Syafitri, S. et al. (2024). Transformasi Karakter Peserta Didik Akibat Penggunaan Teknologi. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 5(2)*, 499-508.
- Triana, K. A., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3)*, 24623-24627.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01)*, 7-12.
- Vivi, P., Badruli, M., & Fitroh Setya, P. P. (2021). Analisis Dampak Gadget Pada Pembentukan Karakter Dalam Masa Pandemi Covid 19 Siswa MI Muhammadiyah 27 Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 7(1)*, 7-13.
- Wagiman, M. P., & Astuti, A. D. (2025). Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Pembentukan Karakter Anak: Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *AKADEMIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 24(1)*.
- Wejang, H. E. A., Jamun, Y. M., & Ntelok, Z. R. E. (2022). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, 3(2)*, 81-85.